

## BAB III

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian minat karyawan swasta terhadap keikutsertaan BPJS Kesehatan terdiri 50 responden di kota Madiun. Karyawan swasta yaitu orang yang bekerja tidak terikat dengan instansi pemerintah maupun BUMN yang bekerja secara mandiri atau melakukan kegiatan usaha secara mandiri. Menjadi karyawan swasta tentunya mendapatkan banyak tunjangan – tunjangan yang mereka peroleh, khususnya tunjangan kesehatan yaitu terdaftarnya karyawan swasta tersebut sebagai peserta BPJS Kesehatan. Di kota Madiun sudah banyak karyawan swasta yang terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan hal tersebut dipengaruhi karena beberapa faktor yaitu jumlah pendapatan yang mereka peroleh setiap bulan, jumlah tanggungan yang harus didaftar disetiap KK (Kartu Keluarga), Pemanfaatan BPJS Kesehatan yang diketahui oleh karyawan swasta, serta dukungan pemberi kerja untuk memberikan tunjangan kesehatan. Dari hasil penelitian yang terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah pendapatan yang sudah diatas UMR (Upah Minum Regional), jumlah tanggungan yang terdapat di kartu keluarga yang merasa tidak keberatan, kepuasan terhadap pemanfaatan BPJS Kesehatan yang diberikan dan pemberi kerja yang sudah memberikan hak karyawannya, terhadap minat karyawan swasta menjadi peserta BPJS Kesehatan.

#### B. Saran

Disarankan bagi BPJS Kesehatan untuk lebih meningkatkan sosialisasi terhadap keikutsertaan BPJS Kesehatan bagi peserta mandiri, sehingga apabila perusahaan tidak memberikan fasilitas kepada karyawannya, karyawan tersebut bisa mendaftarkan secara mandiri mengingat pentingnya pelayanan kesehatan yang diberikan. Sedangkan bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan karyawannya meskipun berkerja dengan status sebagai karyawan kontrak, *freelance* dan karyawan borongan agar kesejahteraan mereka juga terjaga.